



LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO

JL. Jend. A. Yani No 40a Purwokerto
Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Purwokerto, Juli 2026
Rektor



Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag
NIP 197201052000031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	8
III. Neraca	9
IV. Laporan Operasional	10
V. Laporan Arus Kas	11
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	12
VII. Catatan Atas Laporan Keuangan	13
A. Penjelasan Umum	13
B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	37
D. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	39
E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional	53
F. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Arus Kas	61
G. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	69
H. Pengungkapan Penting Lainnya	71



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Purwokerto, Juli 2026
Rektor



Dr. H. Ridwan, M.Ag *R*
07201052000031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi,

PMK Nomor 217/PMK.05/2015 Tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum serta S-406/KPN.1408/2026 Tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Semester I Tahun 2026.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp45.724.543.360,00 atau mencapai 41,31 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp110.685.624.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp66.478.140.443,00 atau mencapai 35,41 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp187.713.154.000,00.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

LP-SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih pada 30 Juni 2026 dibandingkan dengan Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2026. SAL awal adalah sebesar Rp53.297.169.625,00. SiLPA/SiKPA sebesar -Rp20.753.597.083,00.

Penyesuaian SiLPA/SiKPA sebesar Rp0,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp42.880.206.485,00. SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian sebesar Rp22.126.609.402,00. Sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp75.423.779.027,00.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2026 .

Nilai Aset untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp583.839.981.511,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp75.931.711.293,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp507.908.270.218,00, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban sebesar Rp2.336.336.218,00 dan nilai Ekuitas sebesar Rp581.503.645.293,00, sehingga jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp583.839.981.511,00.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp95.404.614.200,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp67.268.095.357,00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp28.136.518.843,00.

Surplus/Defisit Pelepasan aset sebesar Rp0,00. Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp4.922.500,00 yang terdiri dari Pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp42.942.813,00 dan beban kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp38.020.313,00. Sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp28.141.441.343,00.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Arus masuk kas dari aktivitas operasi untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp88.642.770.158,00. Arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar -Rp56.204.165.959,00. Sehingga jumlah kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp32.438.604.199,00.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi sebesar Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas investasi sebesar -Rp10.311.994.797,00. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp10.311.994.797,00.

Arus masuk kas pendanaan sebesar Rp0,00. Arus keluar kas pendanaan sebesar Rp0,00. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00.

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp0,00. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp0,00. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp0,00.

Terdapat kenaikan / penurunan kas sebesar Rp22.126.609.402,00, saldo awal kas sebesar Rp53.297.169.625,00, koreksi saldo kas Rp0,00 sehingga saldo akhir kas BLU Rp75.423.779.027,00. Rincian lainnya pos kas di Neraca terdapat Saldo Akhir kas pada BLU (yang belum disahkan) sebesar Rp372.397.427,00.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2026 adalah sebesar Rp553.362.203.950,00 dikurangi Surplus-LO sebesar Rp28.141.441.343,00. Ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp581.503.645.293,00.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Semester I Tahun 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode Semester I Tahun 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN - BLU

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LAPORAN REALISASI ANGGARAN - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026		% thd Angg	30 JUNI 2025		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	110.685.624.000	45.724.543.360	41,31	102.662.456.000	43.954.681.594	42,81
JUMLAH PENDAPATAN		110.685.624.000	45.724.543.360	41,31	102.662.456.000	43.954.681.594	42,81
BELANJA	B.2						
Belanja Pegawai	B.2.1	56.298.507.000	38.300.583.244	68,03	47.480.000.000	31.069.999.354	65,44
Belanja Barang	B.2.2	57.155.145.000	17.865.562.402	31,26	67.475.830.000	14.862.456.232	22,03
Belanja Modal	B.2.3	74.259.502.000	10.311.994.797	13,89	47.147.856.000	1.603.382.227	3,40
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	0,00	16.104.000.000	7.656.000.000	47,54
JUMLAH BELANJA		187.713.154.000	66.478.140.443	35,41	178.207.686.000	55.191.837.813	30,97

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH - BLU

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	53.297.169.625	25.996.735.783
PENGUNAAN SAL		-	-
Sub Total		53.297.169.625	25.996.735.783
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SIKPA)	C.2	(20.753.597.083)	(11.237.156.219)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		42.880.206.485	41.038.718.183
Pendapatan Alokasi APBN	C.3	42.918.226.798	41.093.125.596
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	C.4	(38.020.313)	(54.407.413)
Penyetoran Surplus BLU Ke Kas Negara	C.5	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transaksi Antar BLU		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	C.6	22.126.609.402	29.801.561.964
Sub Total	C.7	75.423.779.027	55.798.297.747
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR		75.423.779.027	55.798.297.747

III. NERACA - BLU

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NERACA - BLU
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR	D.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1.1	15.000.000	-
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.2	75.796.176.454	53.297.169.625
Pendapatan yang Masih harus Diterima	D.1.3	-	2.291.982.922
Piutang Bukan Pajak	D.1.4	-	38.020.313
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Paja	D.1.5	-	(190.102)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	D.1.6	-	37.830.211
Persediaan	D.1.7	120.534.839	152.966.885
Jumlah Aset Lancar		75.931.711.293	55.779.949.643
ASET TETAP	D.2		
Tanah	D.2.1	173.247.413.658	173.247.413.658
Peralatan dan Mesin	D.2.2	72.881.803.373	69.500.552.139
Gedung dan Bangunan	D.2.3	345.272.961.442	345.272.961.442
Aset Tetap Lainnya	D.2.4	5.447.144.080	5.447.144.080
Konstruksi dalam Pengerjaan	D.2.5	6.930.743.563	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.2.6	(95.871.795.898)	(88.184.866.271)
Jumlah Aset Tetap		507.908.270.218	505.283.205.048
ASET LAINNYA	D.3		
Aset Tidak Berwujud	D.3.1	734.293.450	734.293.450
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.3.2	-	175.000.000
Aset Lain-Lain	D.3.3	287.794.500	287.794.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.3.4	(1.022.087.950)	(1.022.087.950)
Jumlah Aset Lainnya		-	175.000.000
JUMLAH ASET		583.839.981.511	561.238.154.691
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	D.4.1	2.321.336.218	228.250.742
Pendapatan Diterima di Muka	D.4.2	-	7.647.699.999
Pendapatan Diterima di Muka	D.4.3	15.000.000	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.336.336.218	7.875.950.741
JUMLAH KEWAJIBAN		2.336.336.218	7.875.950.741
EKUITAS	D.5		
Ekuitas	D.5.1	581.503.645.293	553.362.203.950
JUMLAH EKUITAS		581.503.645.293	553.362.203.950
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		583.839.981.511	561.238.154.691

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL - BLU

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LAPORAN OPERASIONAL - BLU
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN	E.1.1	42.918.226.798	41.093.125.596
Pendapatan Jasa layanan dari Masyarakat	E.1.2	50.562.772.969	48.243.516.168
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.3	1.923.614.433	1.511.213.710
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		95.404.614.200	90.847.855.474
BEBAN OPERASIONAL	E.2		
Beban Pegawai	E.2.1	40.623.795.631	34.436.916.178
Beban Persediaan	E.2.2	371.745.096	128.243.000
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	15.890.826.253	12.148.368.841
Beban Pemeliharaan	E.2.4	1.513.112.646	592.668.543
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	1.181.876.206	783.438.859
Beban Bantuan Sosial	E.2.6	-	7.656.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.7	7.686.929.627	6.986.842.399
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.2.8	(190.102)	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		67.268.095.357	62.732.477.820
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	E.3	28.136.518.843	28.115.377.654
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.4		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset	E.4.1	-	-
Beban Pelepasan Aset	E.4.2	-	-
Surplus/(Defisit) dari kegiatan non operasional Lainnya		4.922.500	-
Pendapatan kegiatan non operasional Lainnya	E.4.3	42.942.813	54.407.413
Beban kegiatan non operasional Lainnya	E.4.4	38.020.313	54.407.413
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.5	4.922.500	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.6	28.141.441.343	28.115.377.654

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS - BLU

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LAPORAN ARUS KAS - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
AKTIVITAS OPERASI	F.1		
Arus Masuk Kas Operasi	F.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN	F.1.1.1	42.918.226.798	41.093.125.596
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	F.1.1.2	44.158.202.822	42.864.020.484
Pendapatan Usaha Lainnya	F.1.1.3	1.526.866.225	1.036.253.697
Pendapatan dari Pengembalian BLU TAYL	F.1.1.4	1.454.000	-
Pendapatan PNPB Umum	F.1.1.5	38.020.313	54.407.413
Jumlah Arus Masuk Kas Operasi		88.642.770.158	85.047.807.190
Arus Keluar Kas Operasi	F.1.2		
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	(38.300.583.244)	(32.594.243.934)
Pembayaran Barang	F.1.2.2	(5.537.171.202)	(3.490.596.930)
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	(6.102.286.402)	(7.437.354.405)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.4	(339.313.050)	(165.166.000)
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.5	(1.508.647.126)	(592.668.543)
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.6	(1.058.809.067)	(771.715.859)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.2.7	(3.319.335.555)	(880.709.915)
Pembayaran Bantuan Sosial	F.1.2.8	-	(7.656.000.000)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	F.1.2.9	(38.020.313)	(54.407.413)
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi		(56.204.165.959)	(53.642.862.999)
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI		32.438.604.199	31.404.944.191
AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
Arus Masuk Kas Investasi	F.2.1		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	F.2.1.1	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	F.2.1.2	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi		-	-
Arus Keluar Kas Investasi	F.2.2		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	(3.381.251.234)	1.513.736.227
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	(6.930.743.563)	89.646.000
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya	F.2.2.3	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi		(10.311.994.797)	1.603.382.227
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS INVESTASI		(10.311.994.797)	1.603.382.227
AKTIVITAS PENDANAAN	F.3		
Arus Masuk Kas Pendanaan	F.3.1	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas Pendanaan		-	-
Arus Keluar Kas Pendanaan	F.3.2	-	-
Penyetoran ke Kas Negara	F.3.2.1	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas Pendanaan		-	-
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4		
Arus Masuk Kas Transitoris	F.4.1	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas Transitoris		-	-
Arus Keluar Kas Transitoris	F.4.2	-	-
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.2.1	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas Transitoris		-	-
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS TRANSITORIS		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.5	22.126.609.402	29.801.561.964
Penyesuaian atas Selisih Kas			
Saldo Awal Kas		53.297.169.625	25.996.735.783
Koreksi Saldo Kas			
SALDO AKHIR KAS	F.6	75.423.779.027	55.798.297.747
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:			
Saldo Akhir Kas pada BLU		75.423.779.027	55.798.297.747
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas			
Investasi Jangka Pendek BLU			
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU			
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya			
Jumlah Rincian Saldo	F.7	75.423.779.027	55.798.297.747
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		372.397.427	1.266.399.348
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
EKUITAS AWAL	G.1	553.362.203.950	524.531.824.142
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	28.141.441.343	28.115.377.654
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR	G.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.4	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	G.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	G.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	G.4.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	G.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	G.4.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	G.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.6	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.7	28.141.441.343	28.115.377.654
EKUITAS AKHIR		581.503.645.293	552.647.201.796

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis : Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 11 Mei 2021

Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan pengembangan dan alih status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 11 Mei 2021. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2023 tentang Penetapan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Tanggal 13 Maret 2023.

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2025-2029 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto *“Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di Asia Tenggara Tahun 2040.”*

Visi ini ditetapkan untuk mendukung pencapaian visi Kementerian Agama dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas. Untuk mencapai visi, maka misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah:

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan;
3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global;
4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni;
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tujuan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban;

3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan;
4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif;
5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Struktur Organisasi BLU UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rektor	: Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
Wakil Rektor II	: Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M.
Wakil Rektor III	: Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
Kepala Biro AUPK	: Nugraha Stiawan, S.Sos.I., M.A CGCAE.
Direktur Pascasarjana	: Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
Dekan FTIK	: Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
Dekan F. Syariah	: Dr. H. Supani, M.A.
Dekan F. Dakwah	: Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
Dekan FEBI	: Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
Dekan FUAH	: Dr. Hartono, M.Si.
Dekan F. Saintek	: Prof.Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.
Kabag Umum dan Akademik	: Nurkhikmah, M.Si.
Kabag TU FTIK	: Nida Umi Farhah, SE.,M.Si.
Kabag TU F. Syariah	: Achmad Djunaedi, M.Si.
Kabag TU F. Dakwah	: Sapuan, S.Ag.,M.H.
Kabag TU FEBI	: Tri Rachmijati, M.Ag.
Kabag TU FUAH	: Fatkhurrozi, M.Kom.
Kasubbag TU Pascasarjana	: M. Zaeni Isma'il, S.Pd.I
Kasubbag TU F. Saintek	: Edi Pujiyono, S.Pd.I
Kasubbag Akademik	Fauziyah, S.H.I
Kepala LPM	Prof. Dr. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I
Kepala LPPM	Prof. Dr. H. Ansori, M.Ag

Berikut Daftar Pejabat Perbendaharaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
PPSPM	: Rakhmawati Nur Widyayani, S.E.
PPK Belanja Pegawai dan	: Nurkhikmah, M.Si.
Bantuan Sosial	
PPK Belanja Barang dan	: Tri Wahyono, S.E.Ak.
Modal	

PPK FTIK	: Khairul Anam, S.Pd.I
PPK F. Dakwah dan F. Saintek	: Mualimah, S.E., M.Ak.
PPK FEBI	: Nasihatul Munjidah, S.E.
PPK F. Syariah	: Nur Afifatul Maulidah, S.E.
PPK FUAH	: Resti Susari, S.E.
PPK Pascasarjana	: M. Zaeni Isma'il, S.Pd.I
Bendahara Pengeluaran	: Pujiati, S.E., M.E
Bendahara Penerimaan	: Nia Ryana Novelia, S.Sos.
BPP Rektorat	: Intan Sahara, S.E.
BPP FTIK	: Restiti Winarni, A.Md.
BPP F. Dakwah	: Rabiatal Adawiyah, S.E.
BPP FEBI	: Moch. Saefudin, S.E., M.M.
BPP F. Syariah	: Taufiqurrohman, S.E.
BPP FUAH	: Eko Kurniawati, S.E.
BPP Pascasarjana	: Eli Yuli Astuti, S.E.
BPP F. Saintek	: Riesa Putri Arumndati, S.E.I.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 mempunyai jumlah pegawai sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Pegawai Per 30 Juni 2026

Kelompok Pegawai	Jumlah Pegawai
Dosen PNS	229
Dosen PPPK	48
Tenaga Kependidikan PNS	89
Tenaga Kependidikan PPPK	95
Jumlah Total	461

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyelenggarakan program pendidikan Strata Satu (S-1), Strata Dua (S-2), dan Strata Tiga (S-3).

A. PROGRAM STRATA-1 (S-1)

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - a. Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - b. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - c. Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - d. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - e. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (AUD)
 - f. Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 - g. Prodi Tadris Matematika (TMA)
 - h. Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG)

-
2. Fakultas Dakwah dan Sains Teknologi (Fakda)
 - a. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - b. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - c. Prodi Manajemen Dakwah (MD)
 - d. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 3. Fakultas Syari'ah (Fasya)
 - a. Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)
 - b. Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
 - c. Prodi Hukum Tata Negara (HTN)
 - d. Prodi Perbandingan Madzhab (PM)
 4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
 - a. Prodi Ekonomi Islam Syariah (ES)
 - b. Prodi Perbankan Syariah (PS)
 - c. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (Mazawa)
 5. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH)
 - a. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
 - b. Prodi Studi Agama-Agama (SAA)
 - c. Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)
 - d. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi (TPI)
 6. Fakultas Sains dan Teknologi
 - a. Prodi Informatika (INF)
 - b. Prodi Arsitektur (ARS)
 - c. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi (PSI)
 - d. Prodi Ilmu Lingkungan (ILK)
- B. PROGRAM STRATA DUA (S-2)
- Program Strata Dua (S-2) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdiri dari enam program studi sebagai berikut :
1. Hukum Ekonomi Syariah (M-HES);
 2. Manajemen Pendidikan Islam (M-MPI);
 3. Pendidikan Agama Islam (M-PAI);
 4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (M-PGMI);
 5. Komunikasi dan Penyiaran Islam (M-KPI);
 6. Ekonomi Syariah (M-ES);
 7. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (M-IAT); dan
 8. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M-PIAUD)
- C. PROGRAM STRATA TIGA (S-3)
- Program Strata Tiga (S-3) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut :
-

1. Program Studi Islam Interdisipliner

Studi Islam dengan konsentrasi sebagai berikut :

- a. Studi Al-Qur'an dan Hadist;
- b. Ilmu Pendidikan Islam;
- c. Komunikasi dan Broadcasting;
- d. Hukum Islam;
- e. Studi Agama-agama;
- f. Ekonomi Islam;
- g. Islam dan Sains;
- h. Islam dan Kesehatan;
- i. Islam dan Humaniora;
- j. Islam dan Linguistik.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

**Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan
melalui
Sistem
Aplikasi
Keuangan
Tingkat
Instansi
(SAKTI)**

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Laporan Keuangan untuk seluruh jenjang entitas akuntansi dan pelaporan dihasilkan melalui aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi MonSAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan Keuangan disusun menggunakan : Modul Persediaan pada Aplikasi SAKTI, Modul Aset Tetap pada Aplikasi SAKTI, Modul GLP pada Aplikasi SAKTI dan Aplikasi MonSAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.

A.3. Basis Akuntansi

**Basis
Akuntansi
menerapkan
Basis Akrua
dan Basis Kas**

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran adalah menggunakan nilai perolehan historis

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan sebagai berikut:
 - Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112)
 - Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (424119)
 - Pendapatan jasa layanan perbankan BLU (424911)
 - Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (424922)
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin (424924)
 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan
 - Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain
 - Pendapatan BLU Lainnya
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas Umum Negara

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang masa penggunaannya dalam jangka waktu singkat

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak mencakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap dalam akuntansi adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari

satu periode

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - b. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 3
Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan diterima lebih dari 12 bulan

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah

penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penjelasan komponen Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BLU Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto disusun dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan dan arus kas BLU yang bermanfaat bagi para pengguna Laporan Keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

a. Komponen Laporan Keuangan :

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan atas Laporan Keuangan

b. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran menyajikan realisasi pendapatan-LRA,

belanja, surplus/defisit-LRA-BLU, pembiayaan BLU dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran BLU yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

c. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan perubahan sisa anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

d. Neraca

Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan BLU meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

e. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

f. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU.

g. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

h. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan/ atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memperoleh alokasi anggaran Tahun 2025 sebesar Rp187.713.154.000,00. Selama Periode Semester I Tahun 2026 dilakukan revisi atas DIPA sebanyak 10 kali, meliputi:

1. Revisi 1 : Revisi Program Direktif Presiden
2. Revisi 2 : Revisi Halaman III DIPA, Pemutakhiran Akun dan Pencantuman Saldo Awal
3. Revisi 3 : Revisi Penggunaan Saldo Awal dan Pergeseran Antar KRO dan POK Kanwil DJPB
4. Revisi 3 POK 1 : Revisi POK KPA
5. Revisi 4 : Revisi RPD POK Kanwil DJPB
6. Revisi 5 : Revisi Penajaman Belanja
7. Revisi 5 POK 1 : Revisi POK KPA
8. Revisi 5 POK 2 : Revisi POK KPA
9. Revisi 6 : Revisi Pemutakhiran Data POK KPA
10. Revisi 7 : Revisi Relaksasi Blokir Kode A

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel B
Rincian Perubahan DIPA Semester I 2026*

(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026	
	AWAL	SETELAH REVISI
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	110.685.624.000	110.685.624.000
Jumlah Pendapatan	110.685.624.000	110.685.624.000
Belanja		
Belanja Pegawai	56.332.000.000	56.298.507.000
Belanja Barang	60.896.482.000	57.155.145.000
Belanja Modal	61.391.372.000	74.259.502.000
Jumlah Belanja	178.619.854.000	187.713.154.000

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp45.724.543.360,00 atau mencapai 41,31 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp110.685.624.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Realisasi
Pendapatan
sebesar
Rp45.724.543.
360,00**

Tabel B.B.1.1
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	30 Juni 2026		
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	100.842.800.000	43.938.019.000	43,57
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	7.607.824.000	220.183.822	2,89
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.800.000.000	1.205.556.225	66,98
424915	Penerimaan kembali belanja barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	15.000.000	1.454.000	9,69
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	400.000.000	318.010.000	79,50
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	20.000.000	3.300.000	16,50
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	38.020.313	-
	Jumlah	110.685.624.000	45.724.543.360	41,31

Pendapatan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdiri dari :

- a. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (424112) sebesar Rp43.938.019.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.B.1.2
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	
Formulir Pendaftaran S1	19.200.000
Formulir Pendaftaran S2	36.375.000
Formulir Pendaftaran S3	8.250.000
SPP DAN UKT MAHASISWA	
UKT S1 Eksisting	36.398.291.000
SPP S2 Eksisting	1.995.002.000
SPP S3 Eksisting	820.001.000
UKT Mahasiswa Baru	3.828.750.000
SPP S2 Mahasiswa Baru	258.750.000
SPP S3 Mahasiswa Baru	72.000.000
PENGEMBANGAN INSTITUSI	
Pengembangan Institusi S2	144.900.000
Pengembangan Institusi S3	19.800.000
PENDAFTARAN UJIAN TESIS DAN DISERTASI	
Pendaftaran Ujian Tesis	161.500.000
Pendaftaran Ujian Disertasi	132.000.000
PENDAFTARAN WISUDA	
Pendaftaran Wisuda S2	36.000.000
Pendaftaran Wisuda S3	7.200.000
JUMLAH PENDAPATAN	43.938.019.000

- b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (424119) sebesar Rp220.183.822,00, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel B.B.1.3
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya
Per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
LAYANAN RAWAT JALAN KLINIK ISYFINA	
Tes NAPZA	114.000.000
INSTITUTIONAL FEE	
Catering Mitra	5.513.970
Pendidikan Profesi Guru	
Lembaga Pemeriksa Halal	51.117.567
Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji	7.500.000
Bagi Hasil SAIJU Water	8.692.285
JASA, PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN	
Uji Kompetensi LSP	490.000
Ujian TOEFL/TOAFL UPT Bahasa	27.755.000
LAYANAN PERPUSTAKAAN	
Denda Keterlambatan Pengembalian Buku	5.115.000
JUMLAH PENDAPATAN	220.183.822

- c. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911) sebesar Rp1.205.556.225,00, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel B.B.1.4
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan Per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
PENDAPATAN BANK	
Bunga / Bagi Hasil Deposito	1.075.923.592
Bunga / Bagi Hasil Giro	130.449.228
JUMLAH	1.206.372.820
PENGELUARAN BANK	
Biaya Administrasi Bank	816.595
JUMLAH	816.595
JUMLAH PENDAPATAN	1.205.556.225

- d. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915) sebesar Rp1.454.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.B.1.5
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL Per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
Pengembalian Kelebihan Jam Mengajar Dosen an Ageng Widodo	1.064.000
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kendaraan Tahun 2026 (R7016XA dan R1424XA)	390.000
JUMLAH PENDAPATAN	1.454.000

- e. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung (424922) sebesar Rp318.010.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.B.1.6
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
Sewa Asrama	197.950.000
Sewa Auditorium	20.000.000
Halaman / Basement Perpustakaan	1.360.000
Foodcourt Kampus 1	18.000.000
Foodcourt Kampus 2	30.000.000
Saizu Mart	50.400.000
Sewa ruang kelas	300.000
JUMLAH PENDAPATAN	318.010.000

- f. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin (424924) sebesar Rp3.300.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.B.1.7
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin
Per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
Sewa Kendaraan	3.300.000
JUMLAH PENDAPATAN	3.300.000

- g. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) sebesar Rp38.020.313,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.B.1.8
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL Per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Makan PPPK Bulan Desember 2025	3.618.050
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PPPK Bulan Desember 2025	6.711.564
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS Bulan Desember 2025	12.822.300
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2025	14.868.399
JUMLAH PENDAPATAN	38.020.313

Realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2026 mengalami kenaikan sebesar 4,03 persen dari realisasi pendapatan Per 30 Juni 2025. Adanya kenaikan

realisasi pendapatan Tahun 2026 adalah dikarenakan sebagai berikut :

1. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2023 per tanggal 13 Maret 2023 sudah menerapkan pendapatan jasa pelayanan pendidikan BLU.
2. Penerapan tarif BLU sesuai PMK Nomor 126 Tahun 2024 Tentang Tarif Badan Layanan Umum Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Pada Kementerian Agama dan Keputusan Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Nomor 190 Tahun 2026 Tentang Penetapan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Tahun 2026 serta Keputusan Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Nomor 278 Tahun 2026 Tentang Penetapan Tarif Layanan Akademik Tahun 2026.
3. Pendapatan dari layanan BLU sebesar Rp45.724.543.360,00 yang merupakan pendapatan dari jasa layanan pendidikan BLU, hasil kerja sama lembaga/badan usaha, hasil kerja sama pemerintah daerah, jasa layanan perbankan BLU dan pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung dan sewa peralatan dan mesin.
4. Pendapatan yang mengalami kenaikan cukup signifikan yaitu Pendapatan jasa layanan pendidikan dan pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan di tahun 2026 mengalami kenaikan mahasiswa lama yang registrasi ulang meningkat dibanding jumlah mahasiswa lama yang registrasi ulang di tahun 2025. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung mengalami kenaikan karena dibukanya Asrama Mahasiswa di Kampus II Purbalingga.

*Tabel B.B.1.8
Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)*

KODE	URAIAN	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) %
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	38.020.313	54.407.413	(30,12)
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	43.938.019.000	42.620.627.000	3,09
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	220.183.822	243.393.484	(9,54)
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.205.556.225	937.003.697	28,66
424915	Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL	1.454.000	-	-
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	318.010.000	99.250.000	220,41
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	3.300.000	-	-
	Jumlah	45.724.543.360	43.954.681.594	4,03

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja sebesar Rp66.478.140.443,00

Realisasi Belanja Semester I Tahun 2026 adalah sebesar Rp66.478.140.443,00 atau 35,41 persen dari anggaran belanja sebesar

Rp187.713.154.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel B.B.2.1
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I Tahun 2026
(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026		% REALISASI ANGGARAN
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	56.298.507.000	38.300.774.094	68,03
Belanja Barang	57.155.145.000	17.865.562.402	31,26
Belanja Modal	74.259.502.000	10.311.994.797	13,89
Belanja Bantuan Sosial		-	-
Total Belanja Ko to r	187.713.154.000	66.478.331.293	35,41
Pengembalian Belanja	-	(190.850)	-
JUMLAH	187.713.154.000	66.478.140.443	35,41

Realisasi Belanja Semester I Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 20,45 persen dibandingkan realisasi Belanja semester I Tahun 2025. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan dikarenakan adanya penambahan Dosen PPPK sebanyak 18 orang dan Pegawai PPPK sebanyak 72 orang dan Penambahan Dosen PNS sebanyak 15 orang dan Pegawai PNS sebanyak 12 orang;
2. Belanja barang mengalami kenaikan dikarenakan terealisasinya Penelitian pada Semester I Tahun 2026 yaitu penelitian dasar Pengembangan program studi dan Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi dan Kementerian atau Lembaga;
3. Belanja modal mengalami kenaikan karena terealisasinya penambahan nilai aset gedung Laboratorium Fakultas Dakwah dan Pembangunan Gedung Asrama Kampus I.

Tabel B.B.2.2
Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2025 Tahun 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026	SEMESTER I TAHUN 2025	NAIK (TURUN)%
Belanja Pegawai	38.300.583.244	31.069.999.354	23,27
Belanja Barang	17.865.562.402	14.862.456.232	20,21
Belanja Modal	10.311.994.797	1603.382.227	543,14
Belanja Bantuan Sosial		7.656.000.000	(100,00)
JUMLAH	66.478.140.443	55.191.837.813	20,45

B.2.1. Belanja Pegawai

**Belanja
Pegawai
Rp38.300.583.
244,00**

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-

undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Semester I Tahun 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp38.300.583.244,00 dan Rp31.069.999.354,00. Realisasi belanja pegawai Semester I Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 23,27 persen dari realisasi Semester I Tahun 2025. Hal ini disebabkan adanya penambahan Dosen PPPK sebanyak 18 orang dan Pegawai PPPK sebanyak 72 orang dan Penambahan Dosen PNS sebanyak 15 orang dan Pegawai PNS sebanyak 12 orang.

*Tabel B.B.2.1.1
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025*

(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026	SEMESTER I TAHUN 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	20.967.828.094	19.289.414.990	8,70
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	4.734.581.243	1.869.143.182	153,30
Belanja Lembur	26.065.000	46.476.000	(43,92)
Belanja Tunj.Khusus & Belanja Pegawai Transito	12.225.405.557	9.567.965.676	27,77
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	346.894.200	298.495.192	16,21
Jumlah Belanja Kotor	38.300.774.094	31.071.495.040	23,27
Pengembalian Belanja	(190.850)	(1.495.686)	(87,24)
Jumlah Belanja	38.300.583.244	31.069.999.354	23,27

Dalam tabel di atas, terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp190.850,00. Pengembalian belanja tersebut terdiri dari:

- a. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00084T/423651/2026 tanggal 16 Maret 2026 dengan SP2D Nomor 260290000000957 tanggal 30 Januari 2026 sebesar Rp158,00;
- b. Pengembalian Tunjangan Umum PNS (511151) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00035T/423651/2026 tanggal 12 Februari 2026 dengan SP2D Nomor 260290000001849 tanggal 12 Februari 2026 sebesar Rp190.000,00;
- c. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00084T/423651/2026 tanggal 16 Maret 2026 dengan SP2D Nomor 260290000004411 tanggal 17 Maret 2026 sebesar Rp67,00;
- d. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00126T/423651/2026 tanggal 7 Mei

- 2026 dengan SP2D Nomor 260290000007288 tanggal 7 Mei 2026 sebesar Rp84,00;
- e. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00169T/423651/2026 tanggal 29 Mei 2026 dengan SP2D Nomor 260290000008804 tanggal 29 Mei 2026 sebesar Rp476,00;
- f. Pengembalian pembulatan gaji PNS (511119) yang terdapat dalam potongan SPM pada SPM nomor 00199T/423651/2026 tanggal 24 Juni 2026 dengan SP2D Nomor 260290000010180 tanggal 24 Juni 2026 sebesar Rp65,00.

B.2.2. Belanja Barang

**Belanja
Barang
sebesar
Rp17.865.56
2.402,00**

Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp17.865.562.402,00 dan Rp14.862.456.232,00. Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 20,21 persen dari Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun 2025. Hal ini disebabkan terealisasinya Penelitian pada Semester I Tahun 2026 yaitu penelitian dasar Pengembangan program studi dan Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi dan Kementerian atau Lembaga.

*Tabel B.B.2.2.1
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025
(dalam Rupiah)*

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026	SEMESTER I TAHUN 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.044.755.050	1.352.995.268	(22,78)
Belanja Barang Non Operasional	1.312.000.000	0	-
Belanja Jasa	686.551.121	646.409.298	6,21
Belanja Pemeliharaan	1.413.506.733	367.721.676	284,40
Belanja Barang Persediaan	160.830.650	0	-
Belanja Barang BLU	13.247.918.848	12.495.329.990	6,02
Jumlah Belanja Kotor	17.865.562.402	14.862.456.232	20,21
Pengembalian Belanja			-
Jumlah Belanja	17.865.562.402	14.862.456.232	20,21

B.2.3. Belanja Modal

**Belanja Modal
sebesar
Rp10.311.99
4.797,00**

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp10.311.994.797,00 dan Rp1.603.382.227,00. Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 543,14 persen dari Realisasi Belanja Modal

Semester I Tahun 2025. Hal ini disebabkan karena terealisasinya penambahan nilai aset gedung Laboratorium Fakultas Dakwah dan Pembangunan Gedung Asrama Kampus I.

Tabel B.B.2.3.1
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025
(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026	SEMESTER I TAHUN 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	3.381.251.234	1.513.736.227	123,37
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	6.930.743.563	89.646.000	7.631,24
Jumlah Belanja Kotor	10.311.994.797	1.603.382.227	543,14
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	10.311.994.797	1.603.382.227	543,14

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

**Belanja
Bantuan
Sosial
sebesar
Rp0,00**

Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan untuk mahasiswa berupa beasiswa KIP yang memang diberikan dari pemerintah pusat.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.656.000.000,00. Realisasi pada Semester I Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan Semester I Tahun 2025. Hal ini disebabkan karena sejak tahun 2026 Beasiswa KIP mahasiswa didistribusikan langsung oleh Kementerian Agama RI melalui Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (PUSPENMA) sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 259 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Tahun 2026.

Tabel B.B.2.4.1
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025
(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER I TAHUN 2026	SEMESTER I TAHUN 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	7.656.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	7.656.000.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	7.656.000.000	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

**SAL awal
sebesar
Rp53.297.16
9.625,00**

C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Nilai SAL awal pada Tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2025 adalah masing-masing sebesar Rp53.297.169.625,00 dan Rp25.996.735.783,00.

**SiLPA/SiKPA
sebesar --
Rp20.753.59
7.083,00**

C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai SiLPA/SiKPA sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar -Rp20.753.597.083,00 dan -Rp11.237.156.219,00. SiLPA/SiKPA berasal dari penyajian pos Pendapatan Negara dan Hibah dikurangi dengan pos Belanja pada Laporan Realisasi Anggaran.

**Pendapatan
Alokasi APBN
sebesar
Rp42.918.22
6.798,00**

C.3. Pendapatan Alokasi APBN

Nilai pendapatan alokasi APBN sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp42.918.226.798,00 dan Rp41.093.125.596,00. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai pagu DIPA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**Penyetoran
PNBP ke Kas
Negara
sebesar --
Rp38.020.31
3,00**

C.4. Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Nilai Penyetoran PNPB ke Kas Negara sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar -Rp38.020.313,00 dan -Rp54.407.413,00. Penyetoran PNPB ke Kas Negara merupakan pos penyesuaian transaksi BLU dan BUN atas realisasi PNPB yang disetor ke Kas Umum Negara.

**Penyetoran
Surplus BLU
ke Kas
Negara
sebesar
Rp0,00**

C.5. Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara

Nilai Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**SiLPA/SiKPA
setelah
penyesuaian
sebesar
Rp22.126.60
9.402,00**

C.6. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp22.126.609.402,00 dan Rp29.801.561.964,00.

**Saldo
Anggaran
Lebih Akhir
sebesar
Rp75.423.77
9.027,00**

C.7. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir menggambarkan posisi SAL pada akhir

periode. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp75.423.779.027,00 dan Rp55.798.297.747,00.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1. ASET LANCAR

**Aset Lancar
sebesar
Rp75.931.711.293,00**

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Jumlah Aset Lancar UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp75.931.711.293,00 dan Rp55.779.949.643,00.

D.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

**Kas di
Bendahara
Pengeluaran
sebesar
Rp15.000.000,00**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel D.1.1.1
Rincian Kas pada BLU per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2026	Keterangan	31 Desember 2025
BPG 029 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri 652734236511000	15.000.000	BPG 029 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri 652734236511000	-
Kuitansi UP	-	Kuitansi UP	-
BP Uang Muka	-	BP Uang Muka	-
Uang Tunai di Brankas	-	Uang Tunai di Brankas	-
Jumlah	15.000.000	Jumlah	-
BP LS Bendahara	-	BP LS Bendahara	-
Selisih Uang Kecil	-	Selisih Uang Kecil	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	15.000.000	Kas di Bendahara Pengeluaran	-

D.1.2. Kas pada Badan Layanan Umum

**Kas pada BLU
sebesar
Rp75.796.176.454,00**

Saldo Kas pada BLU per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp75.796.176.454,00 dan Rp53.297.169.625,00. Kas pada BLU meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank termasuk Deposito yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara BLU yang sumbernya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak atau Pendapatan Badan Layanan Umum. Rincian Kas pada BLU adalah sebagai berikut:

*Tabel D.1.1.1
Rincian Kas pada BLU per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

NO	NAMA BANK	NAMA REKENING	JENIS	NOMOR REKENING	SALDO PER 30 JUNI 2026
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	007701002720300	2.996.697.433
2	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	007701002776301	1.983.193.302
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	3333635624	341.324.236
4	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	6540008882	4.689.281.573
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	0003301300006193	1.194.235.001
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	1800066006661	202.726.106
7	PT. Bank Mega Syariah	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	1000278447	173.870.860
8	PT. Bank BPD Jateng	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS	Giro	1003015935	1.192.187.373
9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UTK PKD	Deposito	7000000190588755	4.000.000.000
10	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UTK PKD	Deposito	7000000193980486	6.000.000.000
11	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000204587625	3.000.000.000
12	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000204588079	6.000.000.000
13	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000215052038	5.000.000.000
14	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000215051743	5.000.000.000
15	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000215051514	5.000.000.000
16	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000228015657	10.000.000.000
17	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	7000000228013678	5.000.000.000
18	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	0003301400058383	2.500.000.000
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	0003301400062243	3.000.000.000
20	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	0003301400062251	2.000.000.000
21	PT. Bank Mega Syariah	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	300003001153007	3.000.000.000
22	PT. Bank Mega Syariah	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK PKD	Deposito	300003001153015	3.000.000.000
23	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029 BLU UIN SAIZU UNTUK OPS K	Giro	0003301300006216	28.413.504
24	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029BLU UIN SAIZU UNTUK DK	Giro	0003301300007026	349.177.928
25	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	RPL 029BLU UIN SAIZU UNTUK DK HALAL	Giro	0003301300007018	85.070.944
JUMLAH					75.736.178.260

Terdapat selisih saldo Kas pada BLU sebesar Rp59.998.194,00 antara Bendahara Penerimaan dengan saldo kas yang terdapat di Neraca SAKTI karena Perbedaan penarikan dana oleh Bendahara Pengeluaran dengan pengesahan belanja dengan penjelasan sebagai berikut:

Saldo Per 30 Juni 2026 menurut SAKTI		75.796.176.454	
Saldo Per 30 Juni 2026 menurut Bendahara Penerima		75.736.178.260	-
Selisih		59.998.194	

D.1.3. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp0,00

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0, 00 dan Rp2.291.982.922,00.

D.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak sebesar Rp0,00

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Piutang bukan pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp38.020.313,00.

D.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak sebesar Rp0,00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan - Rp190.102,00

D.1.6. Persediaan

Persediaan sebesar Rp120.534.839,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember

2025 masing-masing adalah sebesar Rp120.534.839,00 dan Rp152.966.885,00. Rincian Mutasi Persediaan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.1.6
Rincian Mutasi Persediaan per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2026	152.966.885
Mutasi tambah:	339.313.050
Mutasi kurang:	371.745.096
Saldo per 30 Juni 2026	120.534.839
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	120.534.839

D.2. ASET TETAP

**Aset Tetap
sebesar
Rp507.908.270.218,00**

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Tetap UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp507.908.270.218,00 dan Rp505.283.205.024,00.

D.2.1. Tanah

**Tanah
sebesar
Rp173.247.413.658,00**

Tanah yang dimiliki UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp173.247.413.658,00 dan Rp173.247.413.658,00. Belum terdapat penambahan tanah sampai dengan Tahun 2026. Rincian Mutasi nilai tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.2.1.1
Rincian Mutasi Tanah per 30 Juni 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2026	173.247.413.658
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	173.247.413.658
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	173.247.413.658

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.2.1.2
Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

NO	LUAS	LOKASI	NILAI
1	2.075 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	10.918.452.000
2	20.850 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	65.651.664.000
3	717 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	3.852.233.000
4	2.190 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	10.732.151.000
5	2.200 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	10.781.157.000
6	4.623 m2	Kel.Sokanegara Kec.Purwokerto Timur	19.498.431.000
7	1.510 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	7.368.684.000
8	4.160 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	19.576.482.000
9	1.086 m2	Jl Jend A Yani Purwokerto	2.128.176.500
10	590 m2	Jl Jend A Yani Purwokerto Rt 01 Rw 01 Kel. Purwanegara	4.379.350.000
11	608 m2	Jl Jend A Yani Purwokerto Rt 01 Rw 01 Kel. Purwanegara	4.429.516.000
12	1.266 m2	Jl Jend A Yani Purwokerto Rt 01 Rw 01 Kel. Purwanegara	8.694.996.250
13	246 m2	Kelurahan Purwanegara Rt. 01 Rw. 01 Purwokerto Utara	881.224.000
14	7.441 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	47.083.493
15	7.221 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	57.602.713
16	6.929 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	46.705.762
17	5.409 m2	Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto	79.535.370
18	1.474 m2	Desa Kaliori, Kalibagor Banyumas	154.500.000
19	19.364 m2	Desa Kaliori, Kalibagor Banyumas	468.570.072
20	15.775 m2	Desa Kaliori, Kalibagor Banyumas	381.617.804
21	23.819 m2	Desa Kaliori, Kalibagor Banyumas	624.812.124
22	45.240 m2	Karangsantul, Padamara Purbalingga	993.121.554
23	151 m2	Karangsantul, Padamara Purbalingga	4.169.000
24	18.723 m2	Desa Karangjengkol, Kutasari Purbalingga	224.627.016
25	106.046 m2	Desa Karangjengkol, Kutasari Purbalingga	1.272.552.000
JUMLAH			173.247.413.658

D.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin sebesar Rp72.881.803.373,00

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp72.881.803.373,00 dan Rp69.500.552.139,00. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.2.2.1
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026*

(dalam Rupiah)

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2026	69.500.552.139
Mutasi tambah:	3.381.251.234
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 Juni 2026	72.881.803.373
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(53.790.794.982)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	19.091.008.391

Mutasi tambah peralatan dan mesin berupa Pembelian senilai total Rp3.381.251.234,00 yang terdiri dari:

1. Pembelian Videotron sebanyak 2 buah senilai Rp2.699.697.600,00;
2. Pembelian AC Split sebanyak 7 buah senilai Rp71.243.302,00;
3. Pembelian Papan Tulis Kaca sebanyak 1 buah senilai Rp3.150.000,00;
4. Pembelian Printer sebanyak 10 buah senilai Rp27.872.100,00;
5. Pembelian Bracket Standing Peralatan sebanyak 2 buah senilai Rp7.803.000,00;
6. Pembelian Papan Tulis Kaca sebanyak 13 buah senilai Rp40.950.000,00;
7. Pembelian Mixer Sound Sistem sebanyak 1 buah senilai Rp2.719.500,00;
8. Pembelian Kursi Besi/Metal sebanyak 6 buah senilai Rp22.520.400,00;
9. Pembelian Televisi sebanyak 1 buah senilai Rp 5.500.000,00;
10. Pembelian Camera Digital sebanyak 2 buah senilai Rp27.767.000,00;
11. Pembelian Loudspeaker sebanyak 6 buah senilai Rp27.433.000,00;
12. Pembelian Amplifier sebanyak 2 buah senilai 13.699.000;
13. Pembelian Alat Rumah Tangga Lainnya sebanyak 10 buah senilai Rp42.790.000,00;
14. Pembelian Telephone Mobile sebanyak 1 buah senilai Rp7.454.000,00;
15. Pembelian AC Split sebanyak 1 buah senilai Rp8.156.250,00;
16. Pembelian Microphone/Wireless Mic sebanyak 11 buah senilai Rp82.091.500,00;
17. Pembelian Sofa sebanyak 12 buah senilai Rp88.577.500,00;
18. Pembelian Meja Kerja Kayu sebanyak 6 buah senilai Rp26.862.000,00;
19. Pembelian Lemari Besi/Metal sebanyak 8 buah senilai Rp31.191.000,00;
20. Pembelian PC Unit sebanyak 9 buah senilai Rp 143.774.082,00.

D.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp345.272.961.442,00 dan Rp345.272.961.442,00. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Gedung dan Bangunan sebesar Rp345.272.961.442,00

*Tabel D.2.3.1
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)*

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2026	345.272.961.442
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 Juni 2026	345.272.961.442
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(41.946.023.991)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	303.326.937.451

Belum terdapat penambahan gedung dan bangunan karena pembangunannya belum terselesaikan sehingga masih tercatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan

D.2.4. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp5.447.144.080,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp5.447.144.080,00 dan Rp5.257.244.080,00. Rincian mutasi aset tetap lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.2.4.1
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)*

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2026	5.447.144.080
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	5.447.144.080
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(134.976.925)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	5.312.167.155

D.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp6.930.743.563,00

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Jika penyelesaian pekerjaan suatu aset tetap melebihi dan/atau melewati 1 (satu) periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing Rp6.930.743.563,00 dan Rp0,00. Rincian mutasi Konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.2.5.1
Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)*

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	6.930.743.563
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	6.930.743.563

Mutasi tambah Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) terdiri dari:

1. SPM Nomor 4/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 2 Maret 2026 yaitu belanja konsumsi FGD Review hasil perencanaan pekerjaan jasa

- konsultan perencana penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia Kampus 2 sebesar Rp920.000,00;
2. SPM Nomor 5/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 2 Maret 2026 yaitu belanja transportasi narasumber kegiatan FGD Review hasil perencanaan pekerjaan jasa konsultan perencana penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia Kampus 2 sebesar Rp675.000,00;
 3. SPM Nomor 6/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 2 Maret 2026 yaitu belanja jasa narasumber kegiatan FGD Review hasil perencanaan pekerjaan jasa konsultan perencana penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia Kampus 2 sebesar Rp7.200.000,00;
 4. SPM Nomor 50/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 12 Maret 2026 yaitu belanja termin 1 Jasa konsultan perencanaan penambahan nilai aset gedung asrama kampus 2 sebesar Rp31.417.644,00;
 5. SPM Nomor 56/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 12 Maret 2026 yaitu belanja termin 1 Jasa Konsultan Perencanaan pembangunan PIAUD Kampus 1 sebesar Rp31.636.420,00;
 6. SPM Nomor 80/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 13 Maret 2026 yaitu belanja termin 1 Jasa konsultan perencanaan penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia kampus 2 sebesar Rp78.663.658,00;
 7. SPM Nomor 170/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 15 April 2026 yaitu belanja konsumsi FGD dalam rangka Pre-construction Meeting (PCM) Konstruksi penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia Kampus 2 sebesar Rp1.200.000,00;
 8. SPM Nomor 171/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 15 April 2026 yaitu belanja transportasi dan honor narasumber kegiatan FGD dalam rangka Pre-construction Meeting (PCM) Konstruksi penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia Kampus 2 sebesar Rp8.060.000,00;
 9. SPM Nomor 216/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 27 April 2026 yaitu belanja sewa ruangan dalam rangka Evaluasi dan pembuktian kualifikasi pekerjaan konstruksi fisik penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia kampus 2 sebesar Rp1.800.000,00;
 10. SPM Nomor 217/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 27 April 2026 yaitu belanja perjalanan tim pokja dalam rangka Evaluasi dan pembuktian kualifikasi pekerjaan konstruksi fisik penambahan nilai

- aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia kampus 2 sebesar Rp32.098.500,00;
11. SPM Nomor 218/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 27 April 2026 yaitu belanja perjalanan tim pokja dalam rangka Evaluasi dan pembuktian kualifikasi pekerjaan konstruksi fisik penambahan nilai aset gedung laboratorium Fakultas Dakwah kampus 2 sebesar Rp28.749.000,00;
 12. SPM Nomor 219/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 27 April 2026 yaitu belanja perjalanan tim pokja dalam rangka Evaluasi dan pembuktian kualifikasi pekerjaan konstruksi fisik perencanaan pembangunan gedung asrama kampus 1 sebesar Rp17.027.835,00;
 13. SPM Nomor 234/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 5 Mei 2026 yaitu belanja honorarium narasumber kegiatan FGD dalam rangka Pre-Construction Meeting (PCM) jasa konstruksi penambahan nilai aset gedung laboratorium fakultas dakwah kampus 2 sebesar Rp7.200.000,00;
 14. SPM Nomor 235/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 5 Mei 2026 yaitu belanja konsumsi kegiatan FGD dalam rangka Pre-Construction Meeting (PCM) jasa konstruksi penambahan nilai aset gedung laboratorium fakultas dakwah kampus 22 sebesar Rp1.200.000,00;
 15. SPM Nomor 236/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 5 Mei 2026 yaitu belanja Transportasi narasumber kegiatan FGD dalam rangka Pre-Construction Meeting (PCM) jasa konstruksi penambahan nilai aset gedung laboratorium fakultas dakwah kampus 2 sebesar Rp860.000,00;
 16. SPM Nomor 286/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 18 Mei 2026 yaitu belanja termin 2 Jasa konsultan perencanaan penambahan nilai aset gedung laboratorium bahasa dan multimedia kampus 2 sebesar Rp4.916.479,00;
 17. SPM Nomor 344/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 8 Juni 2026 yaitu belanja perjalanan dinas Itjen Kemenag RI dalam rangka pemeriksaan pendampingan penambahan nilai aset gedung laboratorium Fakultas Dakwah Kampus II sebesar Rp30.532.843,00;
 18. SPM Nomor 417/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 23 Juni 2026 yaitu belanja termin 1 Jasa Konstruksi penambahan nilai aset gedung laboratorium Fakultas Dakwah Kampus 2 sebesar Rp2.274.000.147,00;
 19. SPM Nomor 418/SPM BLU/423651/0101/2026 tanggal 23 Juni 2026 yaitu belanja termin 1 Jasa Konstruksi penambahan nilai aset gedung

laboratorium bahasa dan multimedia Kampus 2 sebesar Rp4.372.586.037,00.

D.2.6. Akumulasi Penyusutan

**Akumulasi
Penyusutan
sebesar -
Rp95.871.79
5.898,00**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing -Rp95.871.795.898,00 dan -Rp88.184.866.271,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel D.2.6.1
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	72.881.803.373	53.790.794.982	19.091.008.391
2	Gedung dan Bangunan	345.272.961.442	41.946.023.991	303.326.937.451
3	Aset Tetap Lainnya	5.447.144.080	134.976.925	5.312.167.155
JUMLAH		423.601.908.895	95.871.795.898	327.730.112.997

D.3. ASET LAINNYA

**Aset Lainnya
sebesar
Rp0,00**

Aset lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Saldo aset lainnya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp175.000.000,00.

D.3.1. Aset Tak Berwujud

**Aset Tak
Berwujud
sebesar
Rp734.293.4
50,00**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp734.293.450,00 dan Rp734.293.450,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3.1.1
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal Per 1 Januari 2026	734.293.450
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	734.293.450
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(734.293.450)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

D.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp0,00

Dana yang dibatasi penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp175.000.000,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana dalam rangka penyelesaian pekerjaan.

D.3.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain sebesar Rp287.794.500,00

Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp287.794.500,00 dan Rp287.794.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Rincian mutasi aset lain-lain per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3.3.1
Rincian Mutasi Aset Lain-Lain per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal Per 1 Januari 2026	287.794.500
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	287.794.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(287.794.500)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

D.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya sebesar -Rp1.022.087.950,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing -Rp1.022.087.950,00 dan -Rp1.022.087.950,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3.4.1
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	734.293.450	734.293.450	0
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0	0
Aset Lain-lain	287.794.500	287.794.500	0
Jumlah	1.022.087.950	1.022.087.950	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

**Kewajiban
Jangka
Pendek
sebesar
Rp2.336.336.
218,00**

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp2.336.336.218,00 dan Rp7.875.950.754,00.

D.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

**Utang kepada
Pihak Ketiga
sebesar
Rp2.321.336.
218,00**

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.321.336.218,00 dan Rp228.250.742,00. Rincian utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2026 sebagai berikut:

*Tabel D.4.1.1
Rincian Mutasi Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026
(dalam Rupiah)*

Uraian	Nominal
Saldo Nilai Perolehan Awal Per 1 Januari 2026	228.250.742
Mutasi tambah:	2.321.336.218
Mutasi kurang:	228.250.742
Saldo per 30 Juni 2026	2.321.336.218
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	2.321.336.218

Mutasi penambahan Utang Kepada Pihak Ketiga berupa:

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa SPM gaji induk bulan Juli nomor 00195T/423651/2026 tanggal 15 Juni 2026 SP2D Nomor 260290000009883 Tanggal 1 Juli 2026 sebesar Rp1.760.677.975,00;
2. Belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa SPM gaji induk PPPK bulan Juli nomor 00197T/423651/2026 tanggal 15 Juni 2026 SP2D Nomor 260290000009884 Tanggal 1 Juli 2026 sebesar Rp560.658.243,00.

D.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

**Pendapatan
Diterima di
Muka sebesar
Rp0,00**

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.647.699.999,00.

D.4.3. Uang Muka dari KPPN

**Uang Muka
dari KPPN
sebesar
Rp15.000.00
0,00**

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp15.000.00,00 dan Rp0

D.5. EKUITAS

D.5.1. Ekuitas

**Ekuitas
sebesar
Rp581.503.6
45.293,00**

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp581.503.645.293,00 dan Rp553.362.203.950,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. PENDAPATAN OPERASIONAL

E.1.1. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan alokasi APBN sebesar Rp42.918.226.798,00

Pendapatan alokasi APBN usaha dari layanan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp42.918.226.798,00 dan Rp41.093.125.596. Pendapatan alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari DIPA rupiah murni. Realisasi Pendapatan Alokasi APBN tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 4,44 persen dari Pendapatan Alokasi APBN tahun 2025.

Kenaikan Beban Pegawai disebabkan adanya penambahan Dosen PPPK sebanyak 18 orang dan Pegawai PPPK sebanyak 72 orang dan Penambahan Dosen PNS sebanyak 15 orang dan Pegawai PNS sebanyak 12 orang. Kenaikan Beban Barang disebabkan karena terealisasinya Penelitian pada Semester I Tahun 2026 yaitu penelitian dasar Pengembangan program studi dan Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi dan Kementerian atau Lembaga. Penurunan Beban Bantuan Sosial disebabkan oleh karena sejak tahun 2026 Beasiswa KIP mahasiswa didistribusikan langsung oleh Kementerian Agama RI melalui Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (PUSPENMA) sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 259 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Tahun 2026.

Rincian Pendapatan Alokasi APBN adalah sebagai berikut:

*Tabel E.1.1.1
Rincian Pendapatan Alokasi APBN per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)*

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Pegawai	38.300.583.244	31.069.999.354	23,27
Beban Barang	4.617.643.554	2.367.126.242	95,07
Beban Bantuan Sosial	0	7.656.000.000	(100,00)
Jumlah	42.918.226.798	41.093.125.596	4,44

E.1.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp50.562.772.969,00

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp50.562.772.969,00 dan Rp48.243.516.168,00. Realisasi Pendapatan jasa layanan dari masyarakat tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 4,81 persen dari Pendapatan jasa layanan dari masyarakat tahun 2025. Pendapatan jasa layanan dari

masyarakat merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan pendidikan dan pendapatan penyediaan barang dan jasa lainnya.

Rincian Pendapatan jasa layanan dari masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel E.1.2.1
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat
per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	50.230.902.332	48.038.622.833	4,56
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	331.870.637	204.893.335	61,97
Jumlah	50.562.772.969	48.243.516.168	4,81

E.1.3. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.923.614.433,00 dan Rp1.511.213.710,00. Realisasi Pendapatan BLU lainnya tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 27,29 persen dari Pendapatan BLU lainnya tahun 2025. Rincian Pendapatan BLU Lainnya sebagai berikut:

Tabel E.1.6.1
Rincian Pendapatan BLU Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.454.247.766	1.177.237.043	23,53
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	4.250.000	333.976.667	(98,73)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	465.116.667	0	-
Jumlah	1.923.614.433	1.511.213.710	27,29

E.2 BEBAN OPERASIONAL

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp40.623.795.631,00 dan Rp34.436.916.178,00. Realisasi beban pegawai tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 17,97 persen dari beban pegawai tahun 2025. Hal ini disebabkan adanya penambahan Dosen PPPK sebanyak 18 orang dan Pegawai PPPK sebanyak 72 orang dan Penambahan Dosen PNS sebanyak 15 orang dan Pegawai PNS sebanyak 12 orang..

Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

**Pendapatan
BLU Lainnya
sebesar
Rp1.923.614.
433,00**

**Beban
Pegawai
sebesar
Rp40.623.795.
631,00**

Tabel E.2.1.1
Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	11.373.634.840	10.585.204.540	7,45
Beban Pembulatan Gaji PNS	138.254	128.944	7,22
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	899.696.554	850.239.890	5,82
Beban Tunjangan Anak PNS	271.489.940	253.340.732	7,16
Beban Tunjangan Struktural PNS	106.460.000	94.010.000	13,24
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.361.232.000	2.236.881.000	5,56
Beban Tunjangan PPh PNS	282.970.231	251.740.038	12,41
Beban Tunjangan Beras PNS	611.949.000	566.614.080	8,00
Beban Tunjangan Uang Makan PNS	1.045.683.300	947.268.000	10,39
Beban Tunjangan Umum PNS	99.210.000	58.205.000	70,45
Beban Tunjangan Profesi Dosen	3.989.337.600	3.706.330.200	7,64
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	1.699.335.800	1.366.707.000	24,34
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	346.894.200	298.495.192	16,21
Beban Gaji Pokok PPPK	3.762.688.988	1.472.691.445	155,50
Beban Pembulatan Gaji PPPK	58.522	20.912	179,85
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	281.936.157	117.424.524	140,10
Beban Tunjangan Anak PPPK	83.221.454	33.945.932	145,16
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	374.269.582	198.705.833	88,35
Beban Tunjangan Beras PPPK	247.259.985	95.811.660	158,07
Beban Uang Makan PPPK	458.052.050	164.465.000	178,51
Beban Tunjangan Umum PPPK	67.791.654		#DIV/0!
Beban Uang Lembur	13.803.000	37.563.000	(63,25)
Beban Uang Lembur PPPK	12.262.000	8.913.000	37,57
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	9.920.248.169	8.729.895.052	13,64
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) PPPK	2.314.172.351	838.070.624	176,13
Beban Gaji dan Tunjangan BLU		1.524.244.580	(100,00)
Jumlah	40.623.795.631	34.436.916.178	17,97

E.2.2. Beban Persediaan

**Beban
Persediaan
sebesar
Rp371.745.09
6,00**

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp371.745.096,00 dan Rp128.243.000,00. Realisasi beban persediaan tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 189,88 persen dari beban persediaan tahun 2025. Rincian Beban persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel E.2.2.1
Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	371.745.096	128.243.300	189,87
Jumlah	371.745.096	128.243.300	189,87

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

**Beban
Barang dan
Jasa sebesar
Rp15.890.826.253,00**

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp15.890.826.253,00 dan Rp12.148.368.841,00. Realisasi beban barang dan jasa tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 30,81 persen dari beban barang dan jasa tahun 2025. Kenaikan Beban Barang dan jasa disebabkan karena terealisasinya Penelitian pada Semester I Tahun 2026 yaitu penelitian dasar Pengembangan program studi dan Penelitian Kolaborasi antar Perguruan Tinggi dan Kementerian atau Lembaga.

Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

*Tabel E.2.3.1
Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)*

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	887.395.050	1.212.945.268	(26,84)
Beban honor operasional satuan kerja	157.360.000	165.050.000	(4,66)
Beban barang non operasional lainnya	1.312.000.000	-	0,00
Beban langganan listrik	681.957.566	637.924.926	6,90
Beban langganan telepon	906.852	1.138.149	(20,32)
Beban langganan air	3.253.613	6.729.823	(51,65)
Beban Barang BLU	1.711.820.734	1.853.116.662	(7,62)
Beban Jasa BLU	5.882.081.573	7.082.764.098	(16,95)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya	3.406.319.555	884.149.915	285,26
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtable BLU	2.900.000	304.550.000	(99,05)
Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	255.823.010	-	0,00
Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Administrasi / Jabatan Dasar Kontrak -	239.368.300	-	0,00
Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya / Project Management	1.349.640.000	-	0,00
Jumlah	15.890.826.253	12.148.368.841	30,81

E.2.4. Beban Pemeliharaan

**Beban
Pemeliharaan
sebesar
Rp1.513.112.646,00**

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.513.112.646,00 dan Rp592.668.543,00. Realisasi beban pemeliharaan tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 155,31 persen dari

beban pemeliharaan tahun 2025. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Tabel E.2.4.1
Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.240.858.706	207.429.175	498,21
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	172.648.027	160.292.501	7,71
Belanja Pemeliharaan BLU	99.605.913	224.946.867	(55,72)
Jumlah	1.513.112.646	592.668.543	155,31

E.2.5. Beban Perjalanan Dinas

**Beban
Perjalanan
Dinas sebesar
Rp1.181.876.
206,00**

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.181.876.206,00 dan Rp783.438.859,00. Realisasi beban perjalanan dinas tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 50,86 persen dari beban perjalanan dinas tahun 2025. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Tabel E.2.5.1
Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan BLU	1.181.876.206	783.438.859	50,86
JUMLAH	1.181.876.206	783.438.859	50,86

E.2.6. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

**Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
sebesar
Rp0,00**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.2.7. Beban Bantuan Sosial

**Beban
Bantuan
Sosial
sebesar
Rp0,00**

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Bantuan Sosial per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.656.000.000,00. Realisasi beban bantuan sosial tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari beban bantuan sosial tahun 2025. Hal ini disebabkan karena sejak tahun 2026 Beasiswa KIP mahasiswa didistribusikan langsung oleh Kementerian Agama RI

melalui Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (PUSPENMA) sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 259 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Tahun 2026. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel E.2.7.1
Rincian Beban Bantuan Sosial per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Bantuan Sosial	0	7.656.000.000	(100,00)
JUMLAH	0	7.656.000.000	(100,00)

E.2.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp7.686.929.627,00 dan Rp6.986.842.399,00. Realisasi beban penyusutan dan amortisasi tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 10,02 persen dari beban penyusutan dan amortisasi tahun 2025. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Tabel E.2.8.1
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.059.006.456	3.438.321.528	18,05
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.623.610.671	3.538.020.871	2,42
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4.312.500	4.312.500	0,00
Beban Amortisasi Software	0	6.187.500	(100,00)
JUMLAH	7.686.929.627	6.986.842.399	10,02

E.2.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar -Rp190.102,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

**Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
sebesar
Rp7.686.929.
627,00**

**Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
sebesar -
Rp190.102,0
0**

*Tabel E.2.9.1
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 30 Juni 2026 dan 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban penyisihan piutang tidak tertagih – piutang lainnya	190.102	0	0,00
Beban penyisihan piutang tak tertagih – piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	0	0,00
JUMLAH	190.102	0	#DIV/0!

E.3. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp28.136.518.843,00

Surplus/(Defisit) dari kegiatan operasional merupakan selisih antara Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp28.136.518.843,00 dan Rp28.115.377.654,00. Surplus/(Defisit) dari kegiatan operasional 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen dari Surplus/(Defisit) dari kegiatan operasional 2025.

E.4. KEGIATAN NON OPERASIONAL

E.4.1. Pendapatan Pelepasan Aset

Pendapatan Pelepasan Aset sebesar Rp0,00

Pendapatan pelepasan aset merupakan pendapatan untuk mencatat pendapatan dari pelepasan aset karena transaksi penjualan (lelang) atau lainnya. Pendapatan pelepasan aset per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4.2. Beban Pelepasan Aset

Beban Pelepasan Aset sebesar Rp0,00

Beban pelepasan aset merupakan beban untuk mencatat nilai buku aset yang dijual (dilelang). Beban pelepasan aset per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4.3. Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp42.942.813,00

Pendapatan Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp42.942.813,00 dan Rp54.407.413,00. Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 21,07 persen dari Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2025. Rincian Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel E.4.3.1
Rincian Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya
per 30 Juni 2026 dan 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Penerimaan kembali Belanja Barang BLU TAYL (424915)	4.922.500	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	38.020.313	54.407.413	(30,12)
JUMLAH	42.942.813	54.407.413	(21,07)

- Rincian penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sebesar Rp4.922.000,00, yang terdiri dari:
 1. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sesuai Nomor Dokumen 00019/SBS/423651/2026 tanggal 31 Januari 2026 berupa kelebihan jam mengajar Dosen an Ageng Widodo sebesar Rp1.064.000;
 2. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sesuai Nomor Dokumen 00062/SBS/423651/2026 tanggal 30 April 2026 berupa kelebihan pembayaran pajak Kendaraan R7016XA dan R1424XA sebesar Rp390.000,00;
 3. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sesuai Nomor Dokumen 00097/SBS/423651/2026 tanggal 30 Juni 2026 berupa kelebihan pembayaran penginapan Fordakom sebesar Rp3.400.000,00;
 4. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sesuai Nomor Dokumen 00098/SBS/423651/2026 tanggal 30 Juni 2026 berupa kelebihan pembayaran pajak Kendaraan R9082XA sebesar Rp68.500,00.
- Rincian penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL sebesar Rp38.020.313,00, yang terdiri dari:
 1. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 9207549001AS1UJM tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan uang makan PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp3.618.050,00;
 2. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 52E6949001AS1UKK tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan tunjangan kinerja PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp6.711.564,00;
 3. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN F7B5755DFRT8EULT tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan uang makan PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp12.822.300,00;
 4. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 3F6E28N3F66Q2UMB tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp14.868.399,00.

E.4.4. Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

**Beban
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
sebesar
Rp38.020.31
3,00**

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp38.020.313,00 dan Rp54.407.413,00. Realisasi Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 30,12 persen dari Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2025. Rincian Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel E.4.4.1
Rincian Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya
per 30 Juni 2026 dan 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Beban Pegawai TAYL (425911)	38.020.313	54.407.413	(30,12)
Penerimaan Kembali Beban Barang TAYL (425912)	0		# DIV/0!
Penerimaan Kembali Beban Modal TAYL (425913)			# DIV/0!
JUMLAH	38.020.313	54.407.413	(30,12)

Rincian penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL sebesar Rp38.020.313,00, yang terdiri dari:

1. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 9207549001AS1UJM tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan uang makan PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp3.618.050,00;
2. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 52E6949001AS1UKK tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan tunjangan kinerja PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp6.711.564,00;
3. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN F7B5755DFRT8EULT tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan uang makan PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp12.822.300,00;
4. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 3F6E28N3F66Q2UMB tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp14.868.399,00.

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp4.922.500,00

E.5. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional merupakan selisih antara Jumlah Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar dengan Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp4.922.500,00 dan Rp0,00.

Surplus/Defisit - LO sebesar Rp28.141.441.343,00

E.6. SURPLUS/DEFISIT - LO

Surplus/Defisit LO per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp28.141.441.343,00 dan Rp28.115.377.654,00. Surplus/Defisit LO tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,093 persen dari Surplus/Defisit LO tahun 2025.

F.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasi satker BLU. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp32.438.604.199,00 dan Rp31.404.944.191,00. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 3,29 persen dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2025.

F.1.1. Arus Masuk Kas Operasi

Arus Masuk Kas Operasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp88.642.770.158,00 dan Rp85.047.807.190,00.

F.1.1.1. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp42.918.226.798,00

Pendapatan alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari DIPA rupiah murni. Pendapatan alokasi APBN per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp42.918.226.798,00 dan Rp41.093.125.596,00. Realisasi Pendapatan Alokasi APBN tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 4,44 persen dari tahun 2025. Rincian Pendapatan Alokasi APBN adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.1.1.1
Rincian Pendapatan Alokasi APBN per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Beban Pegawai	38.300.583.244	31.069.999.354	23,27
Beban Barang	4.617.643.554	2.367.126.242	95,07
Beban Bantuan Sosial	0	7.656.000.000	(100,00)
Jumlah	42.918.226.798	41.093.125.596	4,44

F.1.1.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp44.158.202.822,00

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp44.158.202.822,00 dan Rp42.864.020.484,00. Realisasi Pendapatan jasa layanan dari masyarakat tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 3,02 persen dari tahun 2025. Rincian Pendapatan jasa layanan dari masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.1.2.1
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	43.938.019.000	42.620.627.000	3,09
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	220.183.822	243.393.484	(9,54)
Jumlah	44.158.202.822	42.864.020.484	3,02

F.1.1.3. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp1.526.866.225,00

Pendapatan usaha lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.526.866.225,00 dan Rp1.036.253.697,00. Realisasi Pendapatan usaha lainnya tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 47,34 persen dari tahun 2025. Rincian Pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel F.1.1.3.1
Rincian Pendapatan Usaha Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)*

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.205.556.225	937.003.697	28,66
Pedapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	318.010.000	99.250.000	220,41
Pedapatan BLU Lainnya dari Peralatan dan Mesin	3.300.000	0	-
Jumlah	1.526.866.225	1.036.253.697	47,34

F.1.1.4. Pendapatan dari pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL sebesar Rp1.454.000,00

Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.454.000,00 dan Rp0,00. Rincian Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL adalah sebagai berikut:

*Tabel F.1.1.4.1
Rincian Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)*

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL	1.454.000	0	-
Jumlah	1.454.000	-	-

Rincian penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sebesar Rp1.454.000,00, yang terdiri dari:

1. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sesuai Nomor Dokumen 00019/SBS/423651/2026 tanggal 31 Januari 2026 berupa kelebihan jam mengajar Dosen an Ageng Widodo sebesar Rp1.064.000;
2. Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sesuai Nomor Dokumen 00062/SBS/423651/2026 tanggal 30 April 2026 berupa kelebihan pembayaran pajak Kendaraan R7016XA dan R1424XA sebesar Rp390.000,00.

F.1.1.5. Pendapatan PNBPN Umum

Pendapatan PNBPN Umum sebesar Rp38.020.313,00

Pendapatan PNBPN Umum per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp38.020.313,00 dan Rp54.407.413,00. Realisasi Pendapatan PNBPN Umum tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 30,12 persen dari tahun 2025. Rincian Pendapatan PNBPN Umum adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.1.5.1
Rincian Pendapatan PNBPU Umum per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	38.020.313	54.407.413	(30,12)
Jumlah	38.020.313	54.407.413	(30,12)

Rincian penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL sebesar Rp38.020.313,00, yang terdiri dari:

1. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 9207549001AS1UJM tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan uang makan PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp3.618.050,00;
2. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 52E6949001AS1UKK tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan tunjangan kinerja PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp6.711.564,00;
3. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN F7B5755DFRT8EULT tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan uang makan PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp12.822.300,00;
4. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sesuai NTPN 3F6E28N3F66Q2UMB tanggal 14 April 2026 berupa kelebihan tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp14.868.399,00.

F.1.2. Arus Keluar Kas Operasi

Arus Keluar Kas Operasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp56.204.165.959,00 dan Rp53.642.862.999,00.

F.1.2.1. Pembayaran Pegawai

Arus kas keluar dari pembayaran pegawai per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp38.300.583.244,00 dan Rp32.594.243.934,00. Realisasi Pembayaran Pegawai tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 17,51 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran Pegawai adalah sebagai berikut:

**Pembayaran
Pegawai
sebesar
Rp38.300.583.244,00**

Tabel F.1.2.1.1
Rincian Pembayaran Pegawai per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	10.106.663.230	9.412.384.140	7,38
Belanja Pembulatan Gaji Pokok PNS	123.601	114.935	7,54
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	799.433.663	755.449.590	5,82
Belanja Tunjangan Anak PNS	241.221.126	225.245.922	7,09
Belanja Tunjangan Struktural PNS	94.030.000	85.370.000	10,14
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	2.097.361.000	1.987.882.000	5,51
Belanja Tunjangan PPh PNS	275.033.604	245.159.157	12,19
Belanja Tunjangan Beras PNS	543.946.620	503.898.360	7,95
Belanja Uang Makan PNS	1.032.861.000	947.268.000	9,04
Belanja Tunjangan Umum PNS	88.290.000	52.110.000	69,43
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	3.989.337.600	3.706.330.200	7,64
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1.699.335.800	1.366.707.000	24,34
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	346.894.200	298.495.192	16,21
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.343.441.332	1.308.581.945	155,50
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51.863	18.524	179,98
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	249.566.677	104.298.474	139,28
Belanja Tunjangan Anak PPPK	73.470.310	30.134.906	143,80
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	331.853.582	176.550.833	87,96
Belanja Tunjangan Beras PPPK	218.436.825	85.093.500	156,70
Belanja Uang Makan PPPK	458.319.000	164.465.000	178,67
Belanja Tunjangan Umum PPPK	59.441.654	0	#DIV/0!
Belanja Uang Lembur	13.803.000	37.563.000	(63,25)
Belanja Uang Lembur PPPK	12.262.000	8.913.000	37,57
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja)	9.905.379.770	8.729.895.052	13,47
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja) PPPK	2.320.025.787	838.070.624	176,83
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU		1.524.244.580	(100,00)
Jumlah	38.300.583.244	32.594.243.934	17,51

F.1.2.2. Pembayaran Barang

**Pembayaran
Barang
sebesar
Rp5.537.171.
202,00**

Arus kas keluar dari pembayaran barang per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp5.537.171.202,00 dan Rp3.490.596.930,00. Realisasi Pembayaran Belanja barang tahun 2026 mengalami penurunan

sebesar 58,63 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran Belanja adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.2.2.1
Rincian Pembayaran barang per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.044.755.050	1.352.995.268	(22,78)
Belanja Barang Non Operasional	1.312.000.000	-	-
Belanja Barang BLU	1.458.224.842	1.833.051.662	(20,45)
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	2.900.000	304.550.000	(99,05)
Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak - Nonremunerasi BLU	236.883.010	-	-
Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Administrasi/ Jabatan Dasar Kontrak - Nonremunerasi BLU	239.368.300	-	-
Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/ Project Management Unit	1.243.040.000	-	-
Jumlah	5.537.171.202	3.490.596.930	58,63

F.1.2.3. Pembayaran Jasa

**Pembayaran
Jasa sebesar
Rp6.102.286.
402,00**

Arus kas keluar dari pembayaran jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp6.102.286.402,00 dan Rp7.437.354.405,00. Realisasi Pembayaran jasa tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 17,95 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran jasa adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.2.3.1
Rincian Pembayaran Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja langganan listrik	681.957.586	637.924.926	6,90
Belanja langganan Telepon	906.852	1.138.149	(20,32)
Belanja langganan Air	3.686.703	7.346.223	(49,81)
Belanja Jasa - BLU	5.415.735.281	6.790.945.107	(20,25)
Jumlah	6.102.286.422	7.437.354.405	(17,95)

F.1.2.4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

**Pembayaran
Belanja
Barang
Menghasilka
n Persediaan
sebesar
Rp339.313.0
50,00**

Arus kas keluar dari pembayaran barang menghasilkan persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp339.313.050,00 dan Rp165.166.000,00. Realisasi Pembayaran barang menghasilkan persediaan tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 105,44 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran barang menghasilkan persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.2.4.1
Rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan
per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja barang persediaan barang konsumsi	160.830.650		#DIV/0!
Belanja barang persediaan barang konsumsi - BLU	178.482.400	165.166.000	8,06
Jumlah	339.313.050	165.166.000	105,44

F.1.2.5. Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran
Pemeliharaan
sebesar
Rp1.508.647.
126,00

Arus kas keluar dari pembayaran per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.508.647.126,00 dan Rp592.668.543,00. Realisasi Pembayaran pemeliharaan tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 154,55 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.2.5.1
Rincian Pembayaran Pemeliharaan per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	1.240.858.706	207.429.175	498,21
Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	172.648.027	160.292.501	7,71
Belanja pemeliharaan - BLU	95.140.393	224.946.867	(57,71)
Jumlah	1.508.647.126	592.668.543	154,55

F.1.2.6. Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran
Perjalanan
Dinas sebesar
Rp1.058.809.
067,00

Arus kas keluar dari pembayaran perjalanan dinas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.058.809.067,00 dan Rp771.715.859,00. Realisasi Pembayaran perjalanan dinas tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 37,2 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran perjalanan dinas adalah sebagai berikut:

Tabel F.1.2.6.1
Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja Perjalanan - BLU	1.058.809.067	771.715.859	37,20
Jumlah	1.058.809.067	771.715.859	37,20

F.1.2.7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran
barang dan
jasa
kekhususan
BLU sebesar

Arus kas keluar dari pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU berupa belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.319.335.555,00 dan Rp880.709.915,00. Realisasi Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU tahun 2026

Rp3.319.335.555,00

mengalami kenaikan sebesar 276.89 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU adalah sebagai berikut:

*Tabel F.1.2.7.1
Rincian Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU
per 30 Juni 2026 dan 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	3.319.335.555	880.709.915	276,89
Jumlah	3.319.335.555	880.709.915	276,89

F.1.2.8. Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial sebesar Rp0,00

Arus kas keluar dari pembayaran bantuan sosial per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.656.000.000,00. Realisasi Pembayaran bantuan sosial tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari tahun 2025. Rincian Pembayaran bantuan sosial adalah sebagai berikut:

*Tabel F.1.2.8.1
Rincian Pembayaran Bantuan Sosial per 30 Juni 2026 dan 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja bantuan sosial		7.656.000.000	(100,00)
Jumlah	-	7.656.000.000	(100,00)

F.1.2.9. Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Pembayaran PNBP ke Kas Negara sebesar Rp38.020.313,00

Arus kas keluar dari penyetoran PNBP ke Kas Negara per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp38.020.313,00 dan Rp54.407.413,00. Realisasi penyetoran PNBP ke Kas Negara tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 30,12 persen dari tahun 2025. Rincian penyetoran PNBP ke Kas Negara adalah sebagai berikut:

*Tabel F.1.2.9.1
Rincian Penyetoran PNBP ke Kas Negara per 30 Juni 2026 dan 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	38.020.313	54.407.413	(30,12)
Jumlah	38.020.313	54.407.413	(30,12)

F.2. AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk pembelian aset. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi untuk per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp10.311.994.797,00 dan Rp1.603.382.227,00. Arus Kas Bersih dari

Aktivitas Investasi tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 543,14 persen dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi tahun 2025.

F.2.1. Arus Masuk Kas Investasi

Arus Masuk Kas Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

F.2.2. Arus Keluar Kas Investasi

Arus Keluar Kas Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp10.311.994.797,00 dan Rp1.603.382.227,00.

F.2.2.1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan
atas
Peralatan
dan Mesin
sebesar
Rp3.381.251.
234,00

Arus Keluar Kas Investasi dari Perolehan atas Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.381.251.234,00 dan Rp1.513.736.227,00. Realisasi Perolehan atas Peralatan dan Mesin tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 123,37 persen dari tahun 2025. Rincian Perolehan atas Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel F.2.2.1.1
Rincian Perolehan atas Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	3.381.251.234	1.513.736.227	123,37
Jumlah	3.381.251.234	1.513.736.227	123,37

F.2.2.2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan
atas Gedung
dan
Bangunan
sebesar
Rp6.930.743.
563,00

Arus Keluar Kas Investasi dari Perolehan atas Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp6.930.743.563,00 dan Rp89.646.000,00. Realisasi Perolehan atas Gedung dan Bangunan tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 7.631,2 persen dari tahun 2025. Rincian Perolehan atas Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel F.2.2.2.1
Rincian Perolehan atas Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	6.930.743.563	89.646.000	7.631,24
Jumlah	6.930.743.563	89.646.000	7.631,24

F.3. AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan pendanaan selama satu periode.

Arus Kas dari
Aktivitas
Pendanaan
sebesar
Rp0,00

F.3.1 Arus Masuk Kas Pendanaan

Arus Masuk Kas Pendanaan dari Penyetoran ke Kas Negara per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

F.3.2 Arus Keluar Kas Pendanaan

Arus Keluar Kas Pendanaan dari Penyetoran ke Kas Negara per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

F.4. AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas selama satu periode.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0,00

F.4.1 Arus Masuk Kas Transitoris

Arus Masuk Kas Transitoris per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

F.4.2 Arus Keluar Kas Transitoris

Arus Keluar Kas Transitoris per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp59.679.500,00.

F.5. KENAIKAN/PENURUNAN KAS

Kenaikan/Penurunan Kas sebesar Rp22.126.609.402,00

Kenaikan/Penurunan Kas merupakan jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Transitoris. Kenaikan/penurunan kas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp22.126.609.402,00 dan Rp29.801.561.964,00.

F.6. SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas sebesar Rp75.423.779.027,00

Saldo Akhir Kas merupakan saldo kas pada Badan Layanan Umum saat akhir periode tahun anggaran. Saldo akhir kas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp75.423.779.027,00 dan Rp55.798.297.747,00.

Tabel F.6.
Saldo Akhir Kas per 30 Juni 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025	Naik (Turun) %
Saldo Awal Kas	53.297.169.625	25.996.735.783	100,00
Kenaikan / Penurunan Kas	22.126.609.402	29.801.561.964	(25,75)
Saldo Akhir Kas	75.423.779.027	55.798.297.747	35,17

F.7. RINCIAN LAINNYA POS KAS DI NERACA

Saldo Kas pada BLU (yang belum disahkan) sebesar Rp372.397.427,00

Rincian lainnya pos kas di neraca yaitu terdapat saldo kas pada BLU (yang belum disahkan) per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp372.397.427,00 dan Rp1.266.399.348,00.

G.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**Ekuitas Awal
sebesar
Rp553.362.2
03.950,00**

G.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2025 adalah masing-masing sebesar Rp553.362.203.950,00 dan Rp524.531.824.152,00.

**Surplus/
Defisit LO
sebesar
Rp28.141.44
1.343,00**

G.2 SURPLUS (DEFISIT) LO

Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Jumlah Surplus/Defisit LO per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp28.141.441.343,00 dan Rp28.115.377.654,00.

**Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
sebesar
Rp0,00**

G.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

G.4 KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS

**Penyesuaian
Nilai Aset
sebesar
Rp0,00**

G.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir. Nilai penyesuaian nilai aset per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Koreksi Nilai
Persediaan
sebesar
Rp0,00**

G.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Koreksi atas
reklasifikasi
pada sebesar
Rp0,00**

G.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya. Koreksi atas reklasifikasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Selisih
Revaluasi
Aset Tetap
sebesar
Rp0,00**

G.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
sebesar -
Rp0,00**

G.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi aset tetap non revaluasi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Koreksi lain-
lain
Rp0,00**

G.5 KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi lain-lain per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait

barang milik negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

G.6 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

**Transaksi
Antar Entitas
sebesar
Rp0,00**

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Nilai Transaksi antar entitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

G.7 KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS

**Transaksi
Antar Entitas
sebesar
Rp28.141.44
1.343,00**

Kenaikan ekuitas merupakan penambahan dari Surplus/Defisit LO dengan Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas dan Transaksi Antar Entitas. Nilai Transaksi antar entitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp28.141.441.343,00 dan Rp28.115.377.654,00.

**Ekuitas
Akhir sebesar
Rp581.503.6
45.293,00**

G.8 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp581.503.645.293,00 dan Rp552.647.201.796,00.



H.PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA